

**POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN PADA PERSATUAN KELUARGA
DAERAH PIAMAN**

SKRIPSI

Oleh:

ARYA LUKMAN HAKIM

NPM: 1903110084

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN*Bismillahirrahmanirrahim*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : **ARYA LUKMAN HAKIM**
NPM : **1903110084**
Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**
Pada hari, Tanggal : **Jumat, 23 Februari 2024**
Waktu : **08.00 Wib**

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II : Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A.

PENGUJI III : Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. ARIEN SALEH, S.Sos, M.SP

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

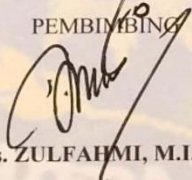
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : ARYA LUKMAN HAKIM
NPM : 1903110084
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Judul Skripsi : POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PERSATUAN
KELUARGA DAERAH PIAMAN


Medan, Januari 2024

PEMBIMBING



Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

DISETUJUI OLEH

KETUA PROGRAM STUDI


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, Arya Lukman Hakim, NPM 1903110084, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Januari 2024
Yang Menyatakan


Arya Lukman Hakim
NPM. 1903110084

KATA PENGANTAR



Assalamalaikum wr.wb

Segala bentuk puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah subhana huwa ta'ala yang selalu senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga kini penulis mampu dan masih diberi langkah agar dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Shalawat serta salam tentunya tak lupa untuk selalu dipanjatkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wassalam yang telah membawa Islam yang penuh dengan ilmu-ilmu pengetahuan, khususnya pada ilmu-ilmu tentang ke-Islaman, sehingga hal tersebut dapat menjadi bekal dan petunjuk bagi kehidupan kita di dunia yang kemudian juga kehidupan kita di akhirat. Atas ridho dan kesempatan dari Allah Swt penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan Pada Persatuan Keluarga Daerah Piaman”**, dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Ucapan terima kasih yang dalam kepada Ibu tercinta penulis, Ibunda **Yulizar** yang telah memberikan dukungan, perhatian, pujian, bimbingan serta doa yang tulus sehingga membuat penulis selalu merasa termotivasi dan terus berjuang dalam mengerjakan skripsi ini. Dan Ayah tercinta **Haprizal** yang telah bekerja keras demi memenuhi kebutuhan penulis selama perkuliahan ini. Serta tak

lepas ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada Adik-adik tercinta, **Fajar Yunanda** dan Almarhum **Muhammad Cakra** yang selalu senantiasa mendukung dan menemani penulis dari awal hingga akhir perkuliahan ini. Dalam kesempatan ini maka penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani S.Sos., M.I.Kom. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos, M.I.Kom. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos, M.I.Kom. Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Drs. Zulfahmi, M.I.Kom. selaku Dosen Pembimbing yang sudah membimbing penulis dengan sabar mulai dari penyusunan proposal skripsi hingga menjadi sebuah skripsi yang insyaAllah dapat memberikan manfaat pada pembaca.

8. Kepada Bapak-Ibu Dosen dan Staff Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis dalam hal mengurus berkas-berkas perkuliahan.
9. Pengelola perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa telah melayani pemenuhan referensi-referensi buku.
10. Bapak Drs. Bgd. Admar Jas Koto Apt., M.SC. selaku Ketua Niniak Mamak DPW PKDP Sumatera Utara, yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
11. Bapak H.Farianda Putra Sinik, S.E. selaku Ketua DPW PKDP Sumatera Utara, yang telah bersedia menjadi Informan dalam penelitian ini.
12. Bapak Kasman Chaniago, S.E selaku Sekretaris DPW PKDP Sumatera Utara, yang telah bersedia menjadi Informan dalam penelitian ini.
13. Kepada pemilik NPM (1906200369) yang telah banyak berjasa menemani penulis dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
14. Kepada teman-teman penulis di Kost yaitu kepada Agung Satrio Al – Islah, Mahtyasz Dwiky Pandapotan, Nindy Dwi Naudy, dan Ira Mardiah Siregar, penulis ucapkan terima kasih atas sedikit banyaknya bantuan dalam pengerjaan Skripsi ini.
15. Kepada teman-teman penulis semasa perkulihan yaitu kepada Alwi Sandi, Mukhtaridin Muslim, Isroq Qawem Ahmad, Annisa Tajri Meidina, Salsa Nabila, Titik Layli Hirwiza dan teman-teman lain nya, yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Medan, 14 November 2023

Penulis

Arya Lukman Hakim.

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PERSATUAN KELUARGA DAERAH PIAMAN

Oleh:

Arya Lukman Hakim
1903110103

ABSTRAK

Komunikasi dalam konteks organisasi adalah salah satu aspek penting yang memengaruhi pengambilan keputusan. Penelitian membahas peran komunikasi dalam pengambilan keputusan organisasi dengan fokus pada Persatuan Keluarga Daerah Piaman. Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijabarkan di atas tentang pengambilan keputusan, maka penulis tertarik memilih judul "Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan Pada Persatuan Keluarga Daerah Piaman". Dimana objek penelitian berlokasi di daerah Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan adalah Bagaimana proses pengambilan keputusan pada Persatuan keluarga daerah Piaman. Adapun hasil penelitian dalam penelitian ini yaitu pola komunikasi organisasi dalam pengambilan keputusan pada persatuan keluarga daerah Piaman berjalan komunikasi yang efektif dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Dalam situasi tertentu, pemimpin perlu memilih gaya pengambilan keputusan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan organisasi PKDP, sekaligus sebagai wadah didaerah menjadi obat rindu ketika rindu dengan kampung halaman, karena keberadaan PKDP ini menjadi rumah kedua bagi informan, ketika PKDP melukan kegiatan *Event* ataupun kegiatan lainnya informan merasa seperti dikampung halaman sendiri.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Pengambilan Keputusan, Kepemimpinan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Batasan Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1 Komunikasi Organisasi	7
2.2 Fungsi Komunikasi Organisasi	8
2.3 Hambatan Komunikasi Organisasi.....	10
2.4 Aspek-aspek dalam Komunikasi Organisasi.....	12
2.5 Jenis-Jenis Komunikasi Organisasi.....	14
2.6 Tujuan Komunikasi Organisasi.....	16
2.7 Pengambilan Keputusan.....	17
2.8 Tahapan Pengambilan Keputusan	18
2.9 Model Pengambilan Keputusan	18
2.10 Resiko Pengambilan Keputusan	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Kerangka Konsep.....	23
3.3 Definisi Konsep.....	23
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	24
3.5 Narasumber	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Pembahasan.....	31
BAB V PENUTUP	36
5.1 Simpulan	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pola komunikasi juga merupakan bentuk dan penerapan komunikasi yang dilakukan secara (vertikal) oleh pimpinan dan anggotanya, atau bentuk komunikasi yang dilakukan secara (horizontal) oleh sesama anggota dalam suatu kegiatan atau cara, untuk berbagi informasi, hiburan, berbagi pengetahuan, motivasi, kerjasama, serta pemecahan masalah agar dapat mendapat solusi tentang masalah yang dihadapi dan mencapai tujuan bersama. (Zulfahmi 2017).

Komunikasi merupakan salah satu hal penting yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dengan komunikasi, setiap orang atau masyarakat dapat berinteraksi satu sama lain dalam menjalankan peran sebagai makhluk sosial. Biasanya komunikasi ini dilakukan dengan menggunakan bahasa yang berlaku di suatu masyarakat. Dalam hal ini, komunikasi organisasi dipahami sebagai sebuah proses saling tukar menukar pesan dalam satu jaringan internal organisasi. Dalam praktiknya, komunikasi organisasi memiliki berbagai macam tujuan. Tujuan komunikasi organisasi tidak lain untuk berbagi informasi, pengambilan keputusan, penerapan strategi, manajemen tim, hingga kontrol dan evaluasi.

Komunikasi organisasi menjadi nafas dari keberlangsungan sebuah organisasi. Di mana komunikasi dalam organisasi sendiri adalah jaringan komunikasi antar manusia yang saling bergantung satu dengan lainnya dalam konteks organisasi. Dalam penerapannya, komunikasi ini tidak bergantung pada

jumlah orang yang terlibat, tapi lebih kepada pengaturan serta proses komunikasinya.

Organisasi akan menghadapi perubahan lingkungan yang kompleks baik pada lingkungan eksternal dan internal, sehingga organisasi harus mengambil keputusan yang cepat dan tepat untuk menghadapi tantangan tersebut agar mencapai tujuan organisasi. Pengambilan keputusan dalam organisasi dapat terjadi pada semua tingkatan dan memiliki peran sentral dari pemimpin karena setiap keputusan yang dihasilkan bersifat berkelanjutan, penting, jangka panjang, berisiko serta memengaruhi lingkungan organisasi. Pengambilan keputusan yang baik sangat berisiko karena keputusan menentukan bagaimana organisasi tersebut menyelesaikan masalah, menggunakan sumber daya yang ada dan mencapai tujuan organisasi.

Setiap manusia pasti selalu mengambil keputusan baik untuk dirinya sendiri atau untuk kepentingan kelompok. Pengambilan keputusan tidak dapat dilakukan dengan sembrono. Hal ini menyangkut soal kehidupannya sekarang, masa lalu, dan masa depan. Sehingga, akan berpengaruh pada pengambilan keputusan yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai konteks sosial berupa tekanan-tekanan dan pengaruh politik ekonomi, dan sosial.

Pembuat keputusan harus mampu melakukan proses pengambilan keputusan, dan bisa melakukan proses delegasi wewenang secara baik. Pengambilan keputusan membutuhkan keterampilan mulai dari proses pengumpulan informasi, pencarian alternatif keputusan, memilih keputusan, hingga mengelola akibat ataupun konsekuensi dari keputusan yang telah diambil. Proses

pengambilan keputusan terkait dengan ketepatan pendekatan yang dilakukan baik tidaknya suatu hasil keputusan tergantung pada pendekatan yang digunakan. Setiap pendekatan mempunyai kelebihan yang berbeda-beda tergantung pada jenis permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu, penggunaan suatu pendekatan tidak efektif untuk memecahkan semua masalah yang dihadapi.

Seorang pemimpin harus memiliki keterampilan personal antara lain kemampuan untuk memahami perilaku individu dan perilaku kelompok, karena kedua perilaku ini memberi kontribusi dalam membentuk dinamika organisasi. Selain itu pemimpin juga harus memiliki kapabilitas untuk memodifikasi perilaku, memahami & memberi motivasi, memahami proses persepsi dan pembentukan komunikasi yang efektif. Agar pengambil keputusan dapat lebih memahami dan melihat permasalahan secara lebih mendalam, termasuk masalah yang tidak dapat diketahui dan dilihat orang lain, maka perlu kreatifitas bagi pengambil keputusan.

Dalam pengambilan keputusan terdapat tiga kondisi penting yaitu: (1) Kepastian adalah situasi yang memungkinkan manajer mampu membuat keputusan yang tepat karena seluruh hasil keputusan sudah diketahui, (2) Resiko adalah kondisi yang membuat pengambil keputusan mampu memperkirakan kemungkinan hasil-hasil tertentu dari keputusan itu, dan (3) Ketidakpastian adalah situasi dimana pengambil keputusan tidak memiliki perkiraan probabilitas yang pasti atau masuk akal. Dalam pengambilan keputusan terdapat empat gaya yaitu: (1) Gayamengarahkan dimana gaya pengambilan keputusan dicirikan oleh toleransi yang rendah terhadap ambiguitas dan cara berpikir yang rasional, (2) Gaya analitisdimana gaya pengambilan keputusan yang dicirikan oleh toleransi terhadap

ambiguitas yang tinggi dan berpikir rasional, (3) Gaya konseptual dimana gaya pengambilan keputusan yang dicirikan oleh toleransi terhadap ambiguitas yang tinggi dan cara berpikir intuitif, dan (4) Gaya perilaku dimana gaya pengambilan keputusan yang dicirikan oleh toleransi terhadap ambiguitas yang rendah dan cara berpikir intuitif.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dijabarkan di atas tentang pengambilan keputusan, maka penulis tertarik memilih judul "Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan Pada Persatuan Keluarga Daerah Piaman" dimana peneliti akan mendatangi salah satu organisasi tersebut yang terletak di daerah Medan.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup kajian masalah penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti. Pembatasan masalah penelitian dibuat agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan tidak meluas dari pembahasan yang diteliti.

1. Proses dalam pengambilan keputusan pada persatuan keluarga daerah Piaman.
2. Penelitian ini dilakukan kepada pihak-pihak yang berada dalam ruang lingkup persatuan keluarga daerah Piaman.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan diatas maka dapat pula dirumuskan masalahnya ialah sebagai berikut: Bagaimana proses pengambilan keputusan pada Persatuan keluarga daerah Piaman?

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan adanya permasalahan berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas dan tetap berpedoman pada objektivitas penulis suatu karya ilmiah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengambilan keputusan pada Persatuan keluarga daerah Piaman.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dan manfaat diantaranya:

1. Secara Akademis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasana penelitian dan menjadi sumber bacaan di mahasiswa FISIP UMSU serta sebagai syarat utama untuk memperoleh gelar sarjana bagi mahasiswa.
2. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menambah wawasan juga menjadi referensi dalam kajian proses pengambilan keputusan pada suatu organisasi.
3. Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan implementasi bagi banyak orang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian

BAB II : Uraian teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai Proses-proses dalam pengambilan suatu keputusan.

BAB III : Persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategori narasumber, Teknik pengumpulan data dan Teknik Analisa data, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematikan penulisan.

BAB IV : Menjelaskan tentang ilustrasi penelitian dan pembahasan.

BAB V : Menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan penutup.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi Organisasi

Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Mulyana, 2005). Masih dalam Mulyana, komunikasi melibatkan ekspektasi, persepsi, pilihan, tindakan dan penafsiran. Setiap kita berkomunikasi dengan seseorang, tidak diragukan bahwa orang tersebut berasal dari suatu lingkungan budaya tertentu, bukan orang yang tiba dari ruang hampa-sosial. (Thariq and Anshori 2017)

Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan di antara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Komunikasi organisasi adalah proses penciptaan makna atas interaksi yang menciptakan, memelihara, dan mengubah organisasi. Struktur organisasi cenderung mempengaruhi komunikasi, dengan demikian komunikasi dari bawahan kepada pimpinan sangat berbeda dengan komunikasi antar sesamanya. (Evi Zahara 2018)

Seperti contoh pada lingkungan masyarakat pada umumnya mengharapkan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi sehingga mampu untuk melaksanakan tugasnya secara efektif, produktif, dan profesional untuk memajukan organisasi melalui komunikasi. (Hardiyanto, Saleh, and Saputra 2023) Pentingnya komunikasi dalam organisasi seperti yang diungkapkan oleh Weick, bahwa organisasi bukanlah susunan yang terbentuk oleh posisi dan peranan

tetapi oleh aktivitas komunikasi (Littlejohn & Foss, 2018). Menurut (Firmansyah & Syamsudin, 2016), ada empat fungsi komunikasi di dalam sebuah organisasi : (Purba, Hasoloan, and Yasir 2021)

1. Sebagai informasi, yaitu membantu proses penyampaian informasi yang diperlukan individu dan atau kelompok untuk mengambil keputusan dengan meneruskan data dan menilai pilihan-pilihan alternative.
2. Sebagai kendali, yakni bertindak untuk mengendalikan perilaku anggota dalam beberapa cara, sesuai garis panduan formal yang harus dipatuhi oleh karyawan.
3. Sebagai motivasi, yaitu membantu perkembangan motivasi dengan menjelaskan para karyawan apa yang harus dilakukan bagaimana mereka bekerja baik dan apa yang dapat dikerjakan untuk memperbaiki kinerja jika itu di bawah standar; dan.
4. Pengungkap emosional, yaitu komunikasi yang terjadi di dalam komunitas itu merupakan cara anggota untuk menunjukkan kekecewaan dan rasa puas. Oleh karena itu, komunikasi menyiarkan ungkapan emosional dari perasaan dan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan sosial.

2.2 Fungsi Komunikasi Organisasi

Mengutip dari buku Komunikasi Organisasi: Strategi dan Kompetensi (2016) oleh Andre Hardjana, Lee Thayer menjelaskan bahwa ada empat fungsi komunikasi dalam organisasi, yaitu : (Vannya Karunia Mulia Putri 2021)

1. Fungsi informasi.

Komunikasi dalam organisasi berfungsi untuk memperoleh informasi mengenai lingkungan kerja dan cara bertindak terhadap lingkungan organisasi. Contohnya, karyawan membutuhkan informasi soal tugas, pekerjaan, dan dengan siapa akan bekerja. Informasi dalam komunikasi organisasi diperlukan untuk membangun hubungan kewenangan serta penyesuaian, dan menentukan tujuan, sasaran, serta masalah yang berkaitan dengannya.

2. Fungsi perintah dan instruksi.

Fungsi komunikasi dalam organisasi ini meliputi penentuan apa perintah serta instruksi yang harus diberikan kepada siapa, dan bagaimana harus dijalankan. Fungsi ini juga berkaitan dengan kepatuhan pada kebijakan, standarisasi praktik kerja, prosedur, alokasi waktu kapan harus dilaksanakan, serta ketepatan dan kelengkapan hasil kerja. Sederhananya, fungsi perintah dan instruksi berhubungan erat dengan produksi serta kegiatan operasional sehari-hari dalam organisasi. Fungsi ini kemudian disebut sebagai fungsi produksi atau fungsi tugas operasional (*operational task function*).

3. Fungsi pengaruh dan persuasi.

Fungsi pengaruh dan persuasi berkaitan dengan regulasi atau peraturan. Fungsi ini kemudian disebut sebagai fungsi pengaturan (*regulatory function*). Fungsi ini ditandai dengan adanya aturan tegas dalam organisasi. Aturan tersebut mencakup perilaku, informasi, komunikasi, interaksi, serta hubungan seperti apa yang dapat dibenarkan dan dilaksanakan, serta mana yang harus ditolak dan tidak boleh dilakukan. Dengan fungsi ini, manajemen dengan posisi serta

kewenangannya dapat mengendalikan informasi dan perilaku karyawan, terutama dalam hal peraturan, norma, tanggung jawab, serta loyalitas.

4. Fungsi integrasi.

Fungsi komunikasi dalam organisasi ini membuat hubungan antaranggota menjadi harmonis, baik dalam kerja sama maupun kesepakatan lain guna meraih tujuan organisasi. Fungsi integrasi berkaitan dengan komunikasi formal fungsional yang sekaligus bersifat sosial dan relasional. Integrasi karyawan dalam organisasi dapat tercapai lewat sosialisasi nilai serta peningkatan martabat. Contohnya acara dan upacara dalam organisasi, perayaan ulang tahun organisasi, pertemuan sosial, serta melakukan berbagai kegiatan bersama, seperti olahraga, dan lain sebagainya. Berbagai acara tersebut akan berdampak positif bagi kepuasan kerja, harga diri, serta loyalitas karyawan. Sederhananya, fungsi integrasi merupakan sosialisasi nilai budaya organisasi yang membuat hubungan antarkaryawan menjadi serasi, dan berpengaruh pada kepuasan kerja, motivasi, moral, dan rasa betah kerja.

2.3 Hambatan Komunikasi Organisasi

Komunikasi dalam sebuah organisasi tidak terlepas dari berbagai hambatan dan permasalahan. Bahkan masalah komunikasi memiliki skala yang cukup tinggi yakni 8 dari 10 masalah dalam sebuah organisasi. Hal tersebut menunjukkan masalah komunikasi sangat sensitif sehingga bisa mengakibatkan masalah yang cukup berarti dalam sebuah organisasi bahkan akan berdampak pada perkembangan

organisasi tersebut. Berikut ini beberapa hambatan komunikasi dalam sebuah organisasi yang perlu diketahui, yaitu sebagai berikut: (Muchlisin Riadi 2022)

1. Hambatan Teknis.

Hambatan teknis adalah keterbatasan fasilitas dan peralatan komunikasi. Dilihat dari sisi teknologi, maka hambatan ini akan semakin berkurang seiring dengan adanya temuan baru di bidang teknologi komunikasi dan informasi, sehingga saluran komunikasi dapat di andalkan dan efisien sebagai media komunikasi. Beberapa jenis hambatan teknis dari komunikasi di antaranya adalah; 1) Tidak adanya rencana atau prosedur kerja yang jelas, 2) Kurangnya informasi atau penjelasan, 3) Kurangnya keterampilan membaca, dan 4) Pemilihan media yang kurang tepat.

2. Hambatan Semantik

Gangguan semantik menjadi hambatan dalam proses penyampaian pengertian atau idea secara efektif. Faktor pemahaman bahasa dan istilah tertentu serta kata- kata yang dipergunakan dalam komunikasi terkadang mempunyai arti yang berbeda, tidak jelas atau berbelit-belit antara pemberi pesan dan penerima pesan. Misalnya adanya perbedaan bahasa (bahasa daerah, nasional maupun internasional) serta adanya istilah-istilah yang hanya berlaku pada bidang-bidang tertentu saja, misalnya bidang bisnis, industri, kedokteran dan lain sebagainya.

3. Hambatan Manusiawi.

Terjadi karena adanya faktor emosi dan prasangka pribadi, persepsi, kecakapan atau ketidakcakapan, kemampuan atau ketidakmampuan alat-alat panca-indra seseorang dan lain sebagainya.

2.4 Aspek-Aspek Dalam Komunikasi Organisasi

Menurut Muhammad (2009), komunikasi organisasi memiliki tujuh aspek yang menjadi kunci konsep utama, yaitu sebagai berikut:

1. Proses.

Suatu organisasi adalah suatu sistem terbuka yang dinamis, menciptakan dan saling menukar pesan di antara anggotanya, karena gejala menciptakan dan menukar informasi yang berjalan terus menerus dan tidak ada henti-hentinya maka dikatakan sebagai suatu proses.

2. Pesan.

Pesan adalah susunan simbol yang penuh arti tentang orang, objek, kejadian yang di hasilkan oleh interaksi dengan orang. Untuk berkomunikasi seseorang harus sanggup menyusun suatu gambaran mental, memberi gambaran itu dan mengembangkan suatu perasaan terhadapnya. Komunikasi tersebut efektif kalau pesan yang dikirim atau diartikan sama dengan apa yang dimaksudkan oleh si pengirim. Simbol-simbol yang digunakan dalam pesan dapat berupa verbal dan nonverbal

3. Jaringan.

Organisasi terdiri dari beberapa orang yang tiap-tiapnya menduduki posisi atau peranan tertentu dalam organisasi. Ciptaan dan pertukaran pesan dari orang-orang ini sesamanya terjadi melalui suatu set jalan kecil yang dinamakan jaringan komunikasi.

4. Keadaan Saling Tergantung.

Konsep kunci dari komunikasi organisasi yang ke empat adalah keadaan yang saling tergantung antara satu bagian dengan bagian lainnya. Hal ini telah menjadi sifat dari suatu organisasi yang merupakan suatu sistem terbuka.

5. Hubungan.

Hubungan manusia dalam organisasi berkisar mulai dari yang sederhana yaitu hubungan di antara dua orang atau diadik sampai kepada hubungan yang kompleks, yaitu hubungan dalam kelompok kecil maupun besar dalam organisasi.

6. Lingkungan.

Yang dimaksud dengan lingkungan adalah semua totalitas secara fisik dan faktor sosial yang diperhitungkan dalam pembuatan keputusan mengenai individu dalam suatu sistem. Lingkungan ini dapat dibedakan atas lingkungan internal dan lingkungan eksternal.

7. Ketidakpastian.

Ketidakpastian adalah perbedaan informasi yang tersedia dengan informasi yang diharapkan. Untuk mengurangi faktor ketidakpastian ini organisasi menciptakan dan menukar pesan di antara anggota, melakukan suatu

penelitian, pengembangan organisasi, dan menghadapi tugas-tugas yang kompleks dengan integrasi yang tinggi.

2.5 Jenis-Jenis Komunikasi Organisasi

Menurut Pace dan Faules (2010), terdapat beberapa jenis komunikasi organisasi, yaitu sebagai berikut:

1. Komunikasi Ke Bawah.

Komunikasi ke bawah dalam sebuah organisasi berarti bahwa informasi mengalir dari jabatan berotoritas lebih tinggi kepada mereka yang berotoritas yang lebih rendah. Biasanya kita beranggapan bahwa informasi bergerak dari manajemen kepada para pegawai, namun dalam organisasi kebanyakan hubungan ada pada kelompok manajemen. Ada lima jenis informasi yang bisa dikomunikasikan dari atasan kepada bawahan, yaitu:

- a. Informasi mengenai bagaimana melakukan pekerjaan.
- b. Informasi mengenai dasar pemikiran untuk melakukan pekerjaan.
- c. Informasi mengenai kebijakan dan praktik-praktik organisasi.
- d. Informasi mengenai kinerja pegawai.
- e. Informasi mengenai untuk mengembangkan rasa memiliki tugas (*sense of mission*).

2. Komunikasi Ke Atas.

Komunikasi ke atas dalam sebuah organisasi berarti bahwa informasi mengalir dari tingkat yang lebih rendah (bawahan), ke tingkat yang lebih tinggi (penyelia). Semua pegawai dalam sebuah organisasi, kecuali mungkin mereka yang

menduduki posisi puncak, mungkin berkomunikasi ke atas-yaitu, setiap bawahan dapat mempunyai alasan yang baik atau meminta informasi dari atau memberi informasi kepada seseorang yang otoritas lebih tinggi dari pada dia. Suatu permohonan atau komentar yang diarahkan kepada individu yang otoritasnya lebih besar, lebih tinggi, atau lebih luas merupakan esensi komunikasi ke atas.

3. Komunikasi Horizontal.

Komunikasi Horizontal terdiri dari penyampaian informasi di antara rekan-rekan sejawat dalam unit kerja yang sama. Unit kerja meliputi individu-individu yang ditempatkan pada tingkat otoritas yang sama dalam organisasi dan mempunyai atasan yang sama. Misalnya di sebuah universitas, unit kerja dapat berupa sebuah jurusan semuanya meliputi dosen-dosen yang dipimpin oleh seorang ketua jurusan. Komunikasi di antara dosen-dosen dalam sebuah jurusan disebut komunikasi horizontal. Komunikasi dosen jurusan yang satu dengan dosen jurusan yang lainnya disebut komunikasi lintas-saluran, yaitu informasi diberikan melewati batas-batas fungsional atau batas-batas unit kerja, dan di antara orang-orang yang satu sama lainnya tidak saling menjadi bawahan atau atasan.

4. Komunikasi Lintas-Saluran.

Dalam kebanyakan organisasi, muncul keinginan pegawai untuk berbagi informasi melewati batas-batas fungsional dengan individu yang tidak menduduki posisi atasan maupun bawahan mereka. Misalnya, bagian-bagian seperti teknik, penelitian, akunting, dan personalia mengumpulkan data, laporan, rencana persiapan, kegiatan koordinasi, dan memberi nasihat kepada manajer mengenai pekerjaan pegawai di semua bagian organisasi. Mereka melintasi jalur fungsional

dan berkomunikasi dengan orang-orang yang berkomunikasi dengan mereka dan terutama harus mempromosikan gagasan-gagasan mereka. Namun, mereka memiliki mobilitas tinggi dalam organisasi; mereka dapat mengunjungi bagian lain atau meninggalkan kantor mereka hanya untuk terlibat dalam komunikasi informasi.

2.6 Tujuan Komunikasi Organisasi

Menurut Liliweri (2004), komunikasi organisasi memiliki tiga tujuan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai Tindakan Organisasi.

Komunikasi dalam organisasi bertujuan untuk mengkoordinasikan sebagian atau seluruh tugas dan fungsi organisasi yang di bagi-bagi dalam bagian yang melaksanakan visi dan misi organisasi di bawah pimpinan atau manajer serta bawahan mereka. Tanpa komunikasi, maka organisasi hanya merupakan kumpulan orang-orang yang terbagi dalam tugas dan fungsi masing-masing yang melaksanakan aktivitas mereka tanpa keterkaitan satu sama lain (tanpa sinkronasi dan harmonisasi). Organisasi tanpa komunikasi dan koordinasi sama dengan organisasi yang menampilkan aspek individual dan bukan menggambarkan aspek kerja sama.

2. Membagi Informasi (*Information Sharing*).

Salah satu tujuan komunikasi yang penting adalah menghubungkan seluruh aparatur organisasi dengan tujuan organisasi. Komunikasi mengarahkan manusia dan aktivitas dalam organisasi. Sebuah informasi atau pertukaran

informasi berfungsi untuk membagi kemudian menjelaskan informasi tentang tujuan organisasi, arah dari suatu tugas, bagaimana usaha untuk mencapai hasil dari pengambilan keputusan.

3. Menampilkan Perasaan dan Emosi.

Di dalam organisasi terdapat sekumpulan manusia yang bekerja sendiri maupun bekerja sama dengan orang lain. Mereka mempunyai kebutuhan dan keinginan, perasaan dan emosi yang harus di ungkapkan kepada orang lain.

2.7 Pengambilan Keputusan

Kata “keputusan” berarti menentukan, mengakhiri, menyelesaikan, mengatasi. Keputusan adalah pengakhiran daripada proses pemikiran tentang apa yang dianggap sebagai “masalah” sebagai sesuatu yang merupakan penyimpangan daripada yang dikehendaki, direncanakan atau dituju dengan menjatuhkan pilihan pada salah satu alternatif pemecahannya (Atmosudirdjo, 1990).

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat suatu masalah, pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Harrison (1992: 5) berpendapat bahwa pengambilan keputusan adalah proses mengevaluasi berbagai alternatif yang berhubungan dengan tujuan individu atau organisasi. Pengambilan keputusan erat kaitannya dengan upaya untuk memecahkan masalah atau potensi

masalah yang dihadapi seseorang atau organisasi.(Muhamdi, Kastawi, and Widodo 2017).

2.8 Tahapan Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan adalah metode mengumpulkan informasi, menilai alternatif, dan menentukan pilihan akhir dengan tujuan mengambil keputusan terbaik. Dalam artikel ini, kami menguraikan proses langkah demi langkah tentang cara mengambil keputusan yang baik serta menjelaskan beragam metodologi pengambilan keputusan. (Sarah Laoyan 2022)

Dari penjelasan di atas, berikut beberapa langkah pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

1. Identifikasi keputusan yang perlu diambil.
2. Kumpulkan informasi relevan.
3. Cari solusi alternatif.
4. Pertimbangkan bukti.
5. Pilih dari sejumlah alternatif.
6. Ambil tindakan.
7. Tinjau keputusan Anda dan pengaruhnya (baik dan buruk).

2.9 Model Pengambilan Keputusan

Model pengambilan keputusan disusun agar orang paham bagaimana sebuah keputusan dibuat. Sebagian model bersifat deskriptif, karena menjelaskan data sesuai dengan model pendekatan pengambilan keputusan. Sebagian model

lainnya bersifat normatif, karena menjelaskan bagaimana 'seharusnya' orang membuat keputusan. Bagi sebagian pemerhati, pengambilan keputusan merupakan proses paling penting dalam hidup. Simon (Mc Grew dan Wilson 1982) menganggap pengambilan keputusan sama dengan proses manajemen, karena dalam proses tersebut dilakukan konseptualisasi atas suatu persoalan dan deskripsi tentang proses pilihan terakhir dilakukan. (Latifa 2010)

McGrew & M.J. Wilson (1982) menjelaskan bahwa ada tiga kondisi yang melatarbelakangi pembuatan keputusan, yaitu kepastian, risiko dan ketidakpastian.

Tiga model pengambilan keputusan ini dapat dikatakan mendorong dikembangkannya berbagai teori tentang keputusan dari berbagai perspektif, seperti teori pengambilan keputusan Daniel Bell dan Mancur Olson, masing-masing dengan model ekonomi dan model sosiologi. Teori-teori tentang keputusan pada umumnya menggambarkan proses pengambilan keputusan, yang diawali dari pengidentifikasian masalah, penentuan tujuan, pencarian alternatif dan evaluasi, serta seleksi dari tindakan.

Kemunculan teori pengambilan keputusan berasal dari salah satu cabang disiplin matematika yang menghasilkan algoritme untuk penentuan keputusan dengan komputer. Selain itu, pengambilan keputusan juga digunakan untuk menganalisis fertilitas dengan menggunakan pendekatan mikroekonomi dan psikologi. Berdasarkan kajian tersebut, fertilitas merupakan hasil dari pilihan individu berdasarkan asumsi dasar sebagai berikut:

- a. Perilaku aktor (individu, pasangan atau rumah tangga) dapat dijadikan ukuran dari keputusan yang dibuat dengan penuh kesadaran.

- b. Sebuah keputusan mencakup sebuah pilihan diantara berbagai alternatif yang dihadapi individu (termasuk tidak melakukan apa-apa).
- c. Pilihan yang diambil tersebut sudah mencakup evaluasi secara keseluruhan konsekuensi dari berbagai tindakan.
- d. Aktor pembuat keputusan, cenderung mengambil keputusan yang dipikir akan memberi/menghasilkan hasil yang terbaik (memaksimalkan hasil).

2.10 Resiko Pengambilan Keputusan

Resiko itu pasti terjadi dan sulit untuk dihindari, sehingga bagi sebuah lembaga bisnis, misalnya perbankan sangat penting untuk memikirkan bagaimana mengelola atau mengatur resiko tersebut. Pada dasarnya resiko itu sendiri dapat dikelola dengan empat cara, yaitu : (Rohmatul Fitri 2014)

1. Memperkecil resiko, dengan cara tidak memperbesar setiap keputusan yang mengandung resiko tinggi, tetapi cukup membatasinya bahkan meminimalisasinya agar resiko tersebut tidak menjadi lebih besar.
2. Mengalihkan resiko, keputusan mengalihkan resiko adalah dengan cara resiko yang kita terima tersebut kita alihkan ke tempat lain sebagian, seperti dengan keputusan mengasuransikan bisnis guna menghindari terjadinya resiko yang sifatnya tidak diketahui kapan waktunya.
3. Mengontrol resiko, keputusan mengontrol resiko adalah cara melakukan kebijakan mengantisipasi terhadap timbulnya resiko sebelum resiko itu terjadi. Kebijakan seperti ini biasanya dilakukan dengan memasang alat

pengaman atau pihak penjaga keamanan pada tempat-tempat yang dianggap vital.

4. Pendanaan resiko, keputusan pendanaan adalah menyangkut dengan menyediakan sejumlah dana sebagai cadangan (reserve) guna mengantisipasi timbulnya resiko dikemudian hari.

BAB III

METODE PENELITIAN

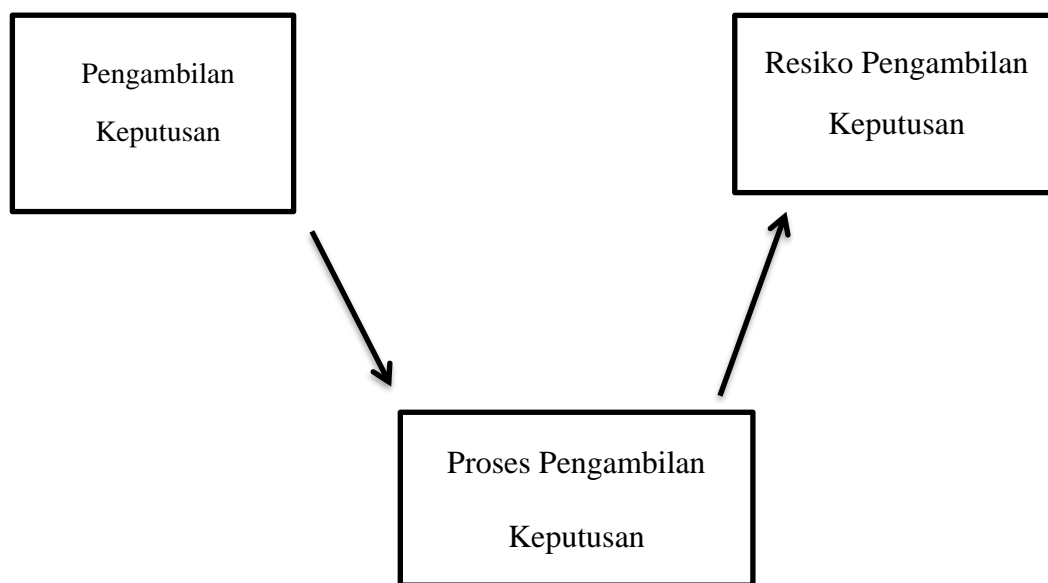
2.11 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J.Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.(Saleh 2021)

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang “Pengambilan Keputusan Dalam Persatuan Keluarga Daerah Piaman”.

2.12 Kerangka Konsep

Kerangka konsep menurut (Sugiyono, 2014) adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dengan variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang akan di laksanakan.(Sugiyono 2014)



Tabel 1.1 Kerangka Konsep

2.13 Defisini Konsep

Definisi konsep merupakan batasan terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan pedoman dalam proses penelitian agar mudah saat melakukan penelitian tersebut. Dengan begitu ada beberapa konsep dari penelitian untuk digunakan memfokuskan yang diteliti sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan akan terjadi jika adanya dua atau lebih pendapat yang berbeda. Sehingga diperlukannya pengambilan

keputusan untuk menentukan pendapat mana atau putusan mana yang paling sesuai untuk Organisasi.

2. Proses Pengambilan Keputusan adalah tahapan selanjutnya dari pengambilan putusan tersebut dimana disini akan ditentukan proses pengambilan tersebut menggunakan media Musyawarah mufakat atau hanya berdasarkan putusan antar pribadi saja, tergantung dari besaran keputusan tersebut akan dampaknya kepada Organisasi.
3. Resiko Pengambilan Keputusan, ini adalah akhir dari semua alur pengambilan keputusan tersebut. Dimana disini akan menjadi sangat penting karena sedikit kesalahan saja dari pengambilan keputusan tersebut akan berdampak besar bagi Organisasi, sehingga disini pimpinan Organisasi atau Staf-staf harus memikirkan dengan sangat matang akan keputusan yang akan mereka ambil.

3.4 Kategorisasi Penelitian

NO	KONSEP TEORITIS	KATEGORISASI PENELITIAN
1.	Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan Pada Persatuan Keluarga Daerah Piaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikator 2. Pesan/informasi 3. Sarana 4. Komunikan 5. Umpan Balik 6. Dampak

Tabel 1.2 Kategorisasi Penelitian

3.5 Narasumber

Narasumber yaitu seseorang baik mewakili pribadi atau lembaga yang mengetahui dan memberitahu secara jelas mengenai suatu informasi atau peristiwa serta menjadi sumber informasi demi kepentingan pemberitaan dalam media massa.

Informasi yang berasal dari narasumber umumnya didapatkan melalui wawancara dengan meminta narasumber memberi pendapatnya mengenai suatu masalah atau isu tertentu yang sedang berkembang. Kemudian, narasumber dibutuhkan sebagai sumber data primer di dalam penelitian. (Rani Widnadianti 2022)

Adapun alasan tertentu dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses-proses dalam pengambilan keputusan pada Persatuan Keluarga Daerah Piaman.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan suatu data juga beberapa informasi yang akan menjadi sebuah isi dari penelitian yang bersifat fakta dalam memaparkan isi dan informasi dari hasil penelitian. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Observasi

(Ningtyas 2014) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Menurut Riyanto (Sugiyono 2014) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung

maupun tidak langsung”. Menurut Sudjana (zakky 2020) Arti observasi adalah metode penilaian yang sering digunakan untuk mengukur suatu proses dan tindakan individu dalam sebuah peristiwa yang sedang diamati.

2. Wawancara

Menurut Moleong (Kriyantono 2020) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau disebut interviewer yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara atau disebut interviewee yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang ditanyakan. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (Oliver 2017) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (STEI INDONESIA 2017) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Menurut Fuad & Sapto (Sastrawacana 2023) Dokumentasi merupakan salah satu sumber data skunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka, menurut (Nazir et al. 2013) teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literaturliteratur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh dasar-dasar dan pendapat secara tertulis yang dilakukan dengan cara mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses peneliti melakukan penelitian guna untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti. Penelitian dilakukan oleh peneliti di Kota Medan. Waktu penelitian akan dilakukan mulai bulan Agustus 2023 sampai dengan November 2023

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data Informan

Data dari hasil peneliti yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Pada bagian tahap wawancara ini dilakukan dengan informan yang dianggap memiliki representasi dan kompetensi terhadap objek penelitian. Informan yang berjumlah 6 tersebut merupakan Ketua dari Organisasi tersebut para anggota dan warga sekitar. Adapun data informan dari hasil penelitian yaitu :

Tabel 4.1 Profil Narasumber

No	Nama	Inisial	Usia	Keterangan
1.	Admar Jas	A	60 Tahun	Ketua niniak mamak/penasehat
2.	Kasman	K	53 Tahun	Sekretaris DPW PKDP Sumatera Utara

4.1.2 Hasil Wawancara Informan

Wawancara yang akan penulis kemukakan tentang permasalahan yang sudah dijelaskan di bab 1, yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pengambilan keputusan pada persatuan keluarga daerah Piaman. Peneliti sudah mewawancarai narasumber sesuai kriteria yang terdapat pada subjek judul.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis dapat diperoleh informasi dengan narasumber A selaku ketua niniak mamak menjelaskan mengenai sejarah singkat dari PKDP tersebut. Informan menjelaskan PKDP berdiri

di Pariaman pada tahun 1984 yang didirikan oleh tokoh-tokoh Padang Pariaman yang di prakarsai oleh Bupati Padang Pariaman yang bernama Letkol Anas malik. Sedangkan pada tahun 1986 berdiri di kota Medan.

Bapak A juga menjelaskan arti Ruang lingkup dari Piaman, yaitu “Masyarakat Kabupaten Padang Pariaman dan diluar dari pada itu dahulunya memang termasuk Piaman tetapi sekarang sudah masuk kedaerah lain yang mana Masyarakat disana adat istiadatnya masi sama atau hampir mirip dengan adat istiadat Padang Pariaman, contohnya Lubuak Bagaluang dan Koto Tengah”.

Bapak A juga menjelaskan tujuan berdirinya organisasi tidak lain karena melihat perkembangan dari seluruh pelosok Indonesia selalu ada campur tangan dari Etnis Minang dan tidak sedikit pula dari Etnis Minang tersebut selalu ada segelintir Masyarakat Pariaman. Sehingga tokoh pendiri ini ingin mempersatukan Masyarakat-masyarakat Pariaman yang bertaburan di perantauan maupun yang di Ranah Minang itu sendiri kedalam sebuah organisasi Persatuan Keluarga Daerah Piaman yang disingkat menjadi PKDP.

Bapak K menjelaskan mendapat beliau mengenai organisasi ini adalah “Organisasin ini sangat bagus, tujuannya sangat mulia. Organisasi ini berdiri pertama dengan lambang rumah adat dan kelapa condong serta latar belakang laut yang menggambarkan kehidupan Masyarakat pesisir Pariaman. Sawah ladang yang dibanggakan, terutama itu ladang kelapa dan mata pencaharian adalah nelayan”.

Bapak K juga menjelaskan proses pengambilan keputusan biasanya melalui Musyawarah mufakat dan berdasarkan kesepakatan bersama, ibarat kata pepatah “ Bulek Aia Dek Pambuluah Bulek Kato Dek Mupakaik Nan Bulek Samo Kito

Golongkan Nan Picak Samo Kito Layangkan” yang pada intinya sebuah keputusan didapatkan dari hasil perundingan dalam Musyawarah.

Bapak K juga menjabarkan pertanggung jawaban dari setiap hasil putusan yang terjadi setelah Musyawarah selesai sepenuhnya ditanggung oleh Niniak mamak, namun itu tergantung dari besaran permasalahan yang akan dirundingkan atau di Musyawarahkan, apa bila permasalahannya hanya sepele atau kecil maka pertanggung jawabannya hanya sekedar antar anggota saja, begitu juga sebaliknya apa bila putusannya adalah hal yang besar dan mencangkup keberlangsungan organisasi, maka yang bertanggung jawab adalah Niniak mamak itu sendiri.

Hasil wawancara dari Bapak A dan K mendapatkan informasi mengenai kendala yang mempengaruhi hasil putusan dari suatu yang permasalahan pada organisasi tersebut. Dimana narasumber A dan K dengan serentak mengatakan biasanya kendala yang terjadi pada proses Musyawarah tersebut adalah latar belakang pendidikan, dikarenakan banyak Masyarakat Minang yang bekerja sebagai nelayan, sehingga hanya sedikit dari merekayang mengeyam perguruan tinggi, sehingga dari permasalahan tersebutlah terjadinya perbedaan pandangan maupun pendapat yang dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan tersebut.

Selanjutnya yang menjadi permasalahan hanyalah ketidak hadiran salah satu dari Niniak mamak pada proses Musyawarah tersebut, sehingga proses pengambilan keputusan akan terjadi pengunduran waktu, bahkan bisa saja dibatalkan dan akan dilanjutkan pada esok harinya, atau ketika para Niniak mamak bisa menghadiri pertemuan tersebut dengan lengkap.

Sedangkan hasil dari keputusan yang didapatkan dari Musyawarah yang diadakan oleh Niniak mamak tersebut tidak akan pernah dipermasalahkan di kemudian hari, dikarenakan sudah terjadinya keputusan yang bulat pada saat proses Musyawarah tersebut, yang sudah disetujui oleh kedua belah pihak baik dari Niniak mamak itu sendiri ataupun dari pihak lain.

Hasil wawancara dengan Bapak K menjelaskan dampak dari keberadaan PKDP didaerah mereka sangat membantu sekaligus menjadi obat rindu ketika rindu dengan kampung halaman, karena keberadaan PKDP ini menjadi rumah kedua bagi informan, ketika PKDP melukan kegiatan *Event* ataupun kegiatan lainnya informan merasa seperti dikampung halaman sendiri.

Hasil wawancara dari Bapak K menjelaskan warga sekitar menerima dengan baik keberadaan PKDP dan warga sekitar mendapatkan banyak pengetahuan mengenai kebudayaan minang, baik dari segi bahasa, adat istiadat, pakaian, bahkan dari segi kuliner. Bapak K juga menjelaskan keberadaan PKDP di sekitaran wilayah mereka sangat berdampak Positif bagi informan maupun warga sekitar lainnya.

4.2 Pembahasan

Dalam berkomunikasi sering kali dijumpai banyak perbedaan. Perbedaan gaya berkomunikasi seringkali menjadi suatu permasalahan. Perdebatan tersebut seringkali memicu fenomena etnosentrisme. Sehingga tak heran seringkali konflik diantara suku dibangsa ini disebabkan adanya salah menginterpretasikan perkataan ataupun maksud dari ucapan seseorang atau kelompok tertentu. Selain itu juga dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi yang baik sangat penting untuk

berinteraksi antar individu maupun antar masyarakat agar terjadi keserasian dan dapat mencegah konflik.

Komunikasi dengan kepemimpinan sangat erat hubungannya. Seorang pemimpin harus memiliki wawasan yang luas, jujur, bertanggung jawab, berani dalam mengambil keputusan, dan ia juga harus mempunyai keahlian berkomunikasi yang sangat baik. Karena komunikasi dapat menentukan berhasil atau tidaknya seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya. Setiap pemimpin pasti memiliki bawahannya dimana bawahannya tersebut akan mengeluarkan gagasan/ide yang akan dipaparkan. Sehingga seorang pemimpin tersebut dapat mengambil keputusan berdasarkan gagasan/ide tersebut (Evi Zahara 2018).

Beberapa keputusan kerap kali sangat sulit dibuat. Tidak jarang, sulitlah menilai seseorang benar atau salah dalam memutuskan sesuatu. barangkali memang situasinya tidak sangat jelas atau tersedia beberapa alternatif dengan nilai masing-masing. mungkin cukup sukar menghadapi masalah-masalah yang memiliki akibat lebih jauh, seperti yang menyangkut mutu suatu produk, biaya, jadwal atau hubungan antar karyawan atau bawahan. Besar kecil serta pengaruh yang diakibatkan oleh keputusan-keputusan yang harus ia buat itu beraneka ragam. Dalam beberapa bidang pekerjaan, alat-alat bantu seperti dokumen-dokumen penting, formulir-formulir, peralatan-peralatan dan sebagainya, hampir semuanya dapat membantu membuat keputusan. Sering kali konsekuensi konsekuensinya tidaklah sangat berarti, sehingga pengarahannya lebih lanjut tidaklah sulit. namun dalam bidang-bidang lain menangani keluhan para

karyawan atau bawahan, misalnya suatu keputusan yang harus dibuat hendaknya mempunyai dampak menyeluruh pada organisasinya, lembaga atau perusahaannya.

Keputusan adalah perilaku organisasi, berintisari perilaku perorangan dan dalam gambaran proses keputusan ini secara relatif dapat dikatakan bahwa pengertian tingkah laku organisasi lebih penting daripada kepentingan perorangan. Dari definisi-definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa "pengambilan keputusan adalah proses bagaimana menetapkan suatu keputusan yang terbaik, logis, rasional, dan ideal berdasarkan fakta, data, dan informasi dari sejumlah alternatif untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dengan risiko terkecil, efektif, dan efisien untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang".

Dari kasus penelitian ini sesuai dengan teori Rasional Komprehensif. Teori ini adalah model analisis yang didasarkan pada pemikiran yang rasional dan didukung dengan data-data dan informasi yang komprehensif. Analisis harus dilakukan dengan teliti, cermat dan detail serta memanfaatkan data/informasi yang harus dikumpulkan sehingga menghasilkan keputusan/ kebijakan yang memberi dampak positif.

Baik buruknya hasil yang akan dicapai dari model ini harus berdasarkan pada pemikiran yang rasional atau sesuai dengan kondisi yang dihadapi dan kemampuan yang dimiliki. Analisis yang dilakukan harus memiliki data atau informasi yang lengkap, sehingga dalam analisisnya tidak ada kesalahan atau mencapai sempurna. Model kebijakan ini selalu didasarkan pada pertimbangan rasional. Model rasionalis berkaitan dengan konstruksi kebijakan publik yang memastikan kebijakan publik yang lebih baik.

Model kebijakan ini diterapkan dalam rangka pengambilan keputusan, menegaskan pengambilan keputusan yang benar-benar rasional harus mengikuti urutan sebagai berikut :

1. Pembuat kebijakan dihadapkan dengan suatu masalah tertentu yang dapat diisolasi dari masalah-masalah lain yang dinilai mempunyai arti yang besar dibandingkan masalah-masalah lain.
2. Berdasarkan atas masalah-masalah yang sudah ada kemudian dipilih dan disusun tujuan-tujuan dan nilai-nilai sesuai urutan pentingnya.
3. Menentukan atau menyusun daftar semua cara-cara atau pendekatan-pendekatan yang mungkin dapat dipakai untuk mencapai tujuan-tujuan.
4. Meneliti dan menilai konsekuensi-konsekuensi masing-masing alternatif kebijakan.
5. Masing-masing alternatif dibandingkan satu sama lain konsekuensi-konsekuensinya.
6. Pembuat kebijakan memilih alternatif yang terbaik, yang nilai konsekuensinya paling cocok (rasional) dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Model rasionalis secara konseptual cukup sederhana. pembuat kebijakan yang menggunakan model rasional komprehensif diharapkan untuk mengambil langkah-langkah berikut :

1. Mengidentifikasi semua preferensi nilai yang saat ini ada dalam masyarakat.

2. Menetapkan setiap nilai bobot relatif.
3. Menemukan semua kebijakan alternatif yang tersedia untuk mencapai nilai-nilai tersebut.
4. Mengetahui semua biaya dan konsekuensi dari setiap kebijakan alternatif.
5. Memilih alternatif terbaik yang juga paling efisien dalam hal biaya dan manfaat sosial nilai-nilai.

Dapat disebutkan bahwa teori rasionalis berdasarkan pada penerapan rasionalisme dan positivisme. Masalah yang beredar di masyarakat harus dipecahkan dengan rasional dan ilmiah berdasarkan informasi yang relevan dengan masalah dan berbagai alternatif pemecahan, Pada akhirnya, harus dipilih alternatif yang terbaik (Warlina, n.d.)

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain. Keberhasilan seorang pemimpin tergantung pada kemampuannya untuk mempengaruhi itu. Dengan kata lain kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain melalui komunikasi baik langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang tersebut agar dengan penuh pengertian, kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak-kehendak pemimpin itu. Pada hakikatnya pembuatan atau pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi, dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat. Pengambilan keputusan (*decision making*) merupakan tindakan pimpinan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam organisasi yang dipimpinnya dengan melalui pemilihan satu diantara alternatif alternatif yang dimungkinkan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, berikut saran dan masukan dari peneliti :

1. Organisasi Persatuan Keluarga Daerah Piaman (PKDP) sebagai wadah silaturahmi orang Pariaman di Kota Medan diharapkan terus menjaga

silaturahmi dan mengembangkan jaringan organisasi menjadi lebih luas agar kehidupan para anggotanya dan etnis minang yang berada di ranah maupun dirantau menjadi lebih baik lagi kedepannya. Karena semakin meluasnya jaringan organisasi ini akan berpengaruh terhadap kehidupan para anggota dan etnis yang tergabung dalam organisasi tersebut.

2. Peneliti berharap agar skripsi ini memberikan manfaat untuk orang banyak dan bisa menjadi kajian lanjutan bagi penelitian selanjutnya . Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber atau referensi yang terkait agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Evi Zahara. 2018. "Peranan Komunikasi Organisasi Pimpinan Organisasi." *Peranan Komunikasi Organisasi Bagi Pimpinan Organisasi 1829–7463* (April): 8.
- Hardiyanto, Sigit, Arifin Saleh, and Agung Saputra. 2023. "Pelatihan Personality Development Dan Keterampilan Komunikasi Kepemimpinan Remaja Di Kampung Sejahtera Kota Medan." *Ihsan : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5 (1). <https://doi.org/10.30596/ihsan.v5i1.12911>.
- Kriyantono. 2020. "Perkembangan Teroris Di Asia Tenggara Sehingga Terbentuknya Konvensi ASEAN Tntang Pemberantasan Terorisme." *Teknik Pengumpulan Data*, no. i: 16–28.
- Latifa, Ade. 2010. "Aplikasi Model Pengambilan Keputusan Dalam Perilaku Fertilitas." *Jurnal Kependudukan Indonesia* V (1): 55–73.
- Muchlisin Riadi. 2022. "Komunikasi Organisasi - Fungsi, Aspek, Jenis Dan Hambatan." *Kajian Pustaka*. 2022. <https://www.kajianpustaka.com/2022/03/komunikasi-organisasi.html>.
- Muhdi, Muhdi, Nurkolis Siri Kastawi, and Suwarno Widodo. 2017. "Teknik Pengambilan Keputusan Dalam Menentukan Model Manajemen Pendidikan Menengah." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4 (2): 135. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i2.p135-145>.
- Nazir, Muhammad Shahid, Bambang Ari Wahjoedi, Abdul Wahid Yussof, and Mohd Azmuddin Abdullah. 2013. "Eco-Friendly Extraction and Characterization of Cellulose from Oil Palm Empty Fruit Bunches." *BioResources* 8 (2): 2161–72. <https://doi.org/10.15376/biores.8.2.2161-2172>.
- Ningtyas, MN. 2014. "Penerapan Metode Laba Kotor Unt." *Metode Penelitian*, 32–41.
- Oliver, J. 2017. "Evaluasi Bauran Promosi Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan Claine." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Purba, Budiman, Aswand Hasoloan, and Amru Yasir. 2021. "Komunikasi Organisasi Dalam Proses Pengambilan Keputusan Di UPT-PTPH Provinsi Sumatera Utara." *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study* 7 (1): 84–95. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v7i1.4444>.
- Rani Widnadianti. 2022. "Mengenal Apa Itu Narasumber? Tugas, Syarat, Dan Macam-Macamnya." *Kerjo.Com*. 2022. <https://kerjoo.com/blog/apa-itu-narasumber/>.
- Rohmatul Fitri. 2014. *Pengambilan Keputusan Aborsi*.
- Saleh, Zamharirah. 2021. "Pengembangan Potensi Diri Anak Melalui Program Kegiatan Islami Majelis Anak Shaleh Kota Parepare" 1: 9–25.
- Sarah Laoyan. 2022. "7 Langkah Penting Dalam Proses Pengambilan Keputusan." *Asana*. 2022. <https://asana.com/id/resources/decision-making-process>.

- Sastrawacana. 2023. "10 Pengertian Dokumentasi Menurut Para Ahli." Sastrawacana. 2023. <https://www.sastrawacana.id/2023/04/pengertian-dokumentasi-menurut-para-ahli.html>.
- STEI INDONESIA. 2017. "Bab Iii Metoda Penelitian 3.1." *Bab III Metoda Penelitian* Bab iii me: 1–9.
- Sugiyono. 2014. "Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Psikomotor Cuci Tangan Pada Anak Berkebutuhan Khusus (Tunagrahita)." *Manajemen Bisnis*, 31–34.
- Thariq, Muhammad, and Akhyar Anshori. 2017. "Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos." *Jurnal Interaksi* 1 (2): 156–73.
- Vannya Karunia Mulia Putri. 2021. "4 Fungsi Komunikasi Dalam Organisasi Menurut Lee Thayer." Kompas.Com. 2021. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/110000669/4-fungsi-komunikasi-dalam-organisasi-menurut-lee-thayer?page=all#:~:text=Komunikasi dalam organisasi berfungsi untuk,dan dengan siapa akan bekerja>.
- Warlina, Lina. n.d. "Dasar-Dasar Analisis Kebijakan Dan Teori Kebijakan."
- zakky. 2020. "Pengertian Observasi Menurut Para Ahli Dan Secara Umum." Zona Referensi.Com. 2020.
- Zulfahmi. 2017. "Pola Komunikasi Dalam Upaya Pelestarian Reog Ponorogo Pada Orang Jawa Di Desa Percut Sei Tuan." *Jurnal Interaksi* 1: 220–41.

LAMPIRAN

Dokumentasi wawancara dengan Bapak Drs. Bgd. Admar Jas Koto Apt., M.SC.
selaku ketua niniak mamak PKDP Piaman pada tanggal 22 Agustus 2023



Dokumentasi wawancara dengan Bapak Kasman Chaniago, S.E selaku Sekretaris PKDP Piaman pada tanggal 19 September 2023

*All Di Lepiui' unma di' jadtan.
By daftar pertanyaan.
06/08/2023
Jms*

DRAFT WAWANCARA

Judul Penelitian : Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan Pada Persatuan Keluarga Daerah Piaman

Nama : Arya Lukman Hakim

NPM : 1903110084

Dosen Pembimbing : Bapak Drs.Zulfahmi, M.I.Kom

Daftar Pertanyaan :

1. Sejak kapan Organisasi ini berdiri ?
2. Siapa Pendiri dari Organisasi ini ?
3. Apa tujuan dari berdirinya Organisasi ini?
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai Organisasi ini ?
5. Bagaimana proses pengambilan suatu keputusan dalam Organisasi ini ?
6. Media apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pengambilan keputusan tersebut ?
7. Apa saja kendala dalam proses pengambilan keputusan tersebut?
8. Siapa saja yang bertanggung jawab dalam proses pengambilan keputusan tersebut ?
9. Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari keputusan tersebut ?
10. Apa biasanya dampak atau tanggapan Masyarakat tentang hasil keputusan tersebut ?

Medan, 6 September 2023

Kepada Yth.
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Bgd. Admar jas Koto Apt., M.sc.
Jabatan : Ketua Dewan Niniak Mamak PKDP Piaman

Menerangkan bahwa,

Nama Mahasiswa : Arya Lukman Hakim
NIM : 1903110084
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Persatuan Keluarga Daerah Piaman sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan judul:

**POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN PADA PERSATUAN KELUARGA DAERAH PIAMAN**

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 6 September 2023

Ketua Dewan Niniak Mamak PKDP Piaman



Drs. Bgd. Admar jas Koto Apt., M.sc



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Dia merajut surai ini agar disebarkan
nama dan langgananya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/ISK/BAN-PT/Akred/PT/002519

Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 8622400 - 86224587 Fax. (061) 8625474 - 8631003

<https://fisip.umsu.ac.id> M: fisip@umsu.ac.id f: umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

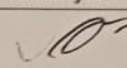
Medan, 22 Juni 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ARTHA LUKMAN HAKIM
N P M : 1903110084
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 142 sks, IP Kumulatif 3,45

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pola komunikasi organisasi dalam Pengambilan Keputusan Pada Persatuan keluarga daerah Piaman	 22 Juni 2023
2	Peran komunikasi Interpersonal dalam membangun Solidaritas antar anggota Pada persatuan keluarga daerah Piaman	
3	Persepsi Konsumen terhadap endorsement sebagai Strategi komunikasi Pemasaran di media Sosial.	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 23 2023.....2023.

Ketua,



180.19.311

Pemohon

(Artha Lukman Hakim)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila tercapai surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631903

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan)

[umsu.medan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

[umsu.medan](https://www.tiktok.com/@umsu.medan)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 1122/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **22 Juni 2023**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **ARYA LUKMAN HAKIM**
N P M : 1903110084
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PERSATUAN KELUARGA DAERAH PIAMAN**
Pembimbing : **Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 180.19.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Juni 2024.

Ditetapkan di Medan,

Pada Tanggal, 04 Dzulhijjah 1444 H
23 Juni 2023 M

a.n. Dekan,
Wakil Dekan-I

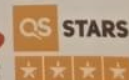


Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN. 0111117804



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa membuat surah agar dibacakan
semua dan langgamnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK-KP/PT/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 60224567 Fax. (061) 6025474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth. Medan,20....
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Arza Wulmar Hakim
N P M : 1903110084
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL3.AU/UMSU-03/F/20..2.. tanggal, dengan judul sebagai berikut :

POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA
PEPESATUAN KELUAR DAERAH PAMAN

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing

(Z. Alhami, Drs., M. Kom.....)

NIDN: 6118056301

Pemohon,

(Arza Wulmar Hakim.....)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1407/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 09 Agustus 2023
Waktu : 09.30 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	REXY RWANDA LUBIS	1603110109	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PENGARUH KOMUNIKASI ORGANISASI TERHADAP KINERJA JURU KAMERA PADA BAGIAN MATERI DAN KOMUNIKASI PIMPINAN BIRO ADPIM SETDA PROVINSI
22	M. MUJIBURRAHMAN	1903110145	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FAUSTINA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN SUNAN DIMSUM GROUP DALAM MENGEMBALIKAN CITRA MEREK PASCA COVID-19
23	ADJIE IMAM FAHADA	1903110023	Dr. IRWAN SYARI T.J.G, S.Sos., M.AP.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	MANAJEMEN KOMUNIKASI CSR DALAM MEMBENTUK BRAND IMAGE PERUSAHAAN PT. CAHAYA GAHAKU LANGKAT
24	ARYA LUKMAN HAKIM	1903110084	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PERSATUAN KELUARGA DAERAH PIAMAN
25	RIKI DARMAWAN	1903110029	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN HUMAS SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN DALAM MENJALIN KERJA SAMA DENGAN MITRA

Medan, 21 Muharram 1445 H
07 Agustus 2023 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK****UMSU**Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mengemudi salah ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fslp.umau.ac.id>

fslp@umsu.ac.id

umsu.medan

umsu.medan

umsu.medan

umsu.medan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Arya Lukman Hakim
 N P M : 1903110084
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pengambilan Keputusan Pada Persatuan Keluarga Daerah Piaman

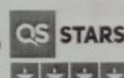
No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	16-Juni-2023	Diskusi tentang judul dan masalah yang akan diteliti	<i>[Signature]</i>
2.	17-Juni-2023	Diskusi dan revisi Proposal Penelitian	<i>[Signature]</i>
3.	20-Juni-2023	Diskusi dan revisi Proposal Penelitian	<i>[Signature]</i>
4.	22-Juni-2023	Diskusi dan Acc Proposal Penelitian	<i>[Signature]</i>
5.	11-Agus-2023	Diskusi Hasil Seminar Proposal dan Revisi	<i>[Signature]</i>
6.	16-Agus-2023	Diskusi dan Acc Pedoman wawancara	<i>[Signature]</i>
7.	1-Sept-2023	Diskusi hasil wawancara dan observasi	<i>[Signature]</i>
8.	26-Sept-2023	Diskusi bab III dan IV	<i>[Signature]</i>
9.	7-Nov-2023	Diskusi Skripsi	<i>[Signature]</i>
10.	23-Nov-2023	Acc Skripsi	<i>[Signature]</i>

Medan,20.....

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
NIDN: 0050017402(Akhbar Anshori S.Sos.,M.Ikom)
NIDN: 0127048401(.....)
NIDN: 018056301MOA
Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 308/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024



Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jum'at, 23 Februari 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	TRI AGUNG MIARADHYKA	1903110081	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL IKLAN LAYANAN MASYARAKAT "PERILAKU KONSUMTIF" DI KANAL YOUTUBE BAGAS DWI RIZKY
7	M. IMAM ALFURQAN	1903110334	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	STRATEGI KOMUNIKASI PARIWISATA PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN DALAM MERAH PREDIKT DESTINASI KREATIF PADA OBJEK WISATA PULAU DUA
8	MUHAMMAD FARHANSYAH	1903110224	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING TERHADAP PEMBERITAAN PERTEMUAN AHY-PUAN DI TV ONE DAN METRO TV
9	ARYA LUKMAN HAKIM	1903110084	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PERSATUAN KELUARGA DAERAH PIAMAN
10	LILO AKBAR RAISYUNURA	1903110321	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. ANANG ANAS AZHAR, M.A	OPINI MASYARAKAT KOTA MEDAN TERHADAP PEMBERITAAN BEGAL PADA PORTAL MEDAN TALK

Medan, 11 Sya'ban 1445 H
21 Februari 2024 M

Notulis, Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. DR. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi :**

Nama : Arya Lukman Hakim
Tempat/Tanggal Lahir : Buayan/16-02-2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl.Pane No.34
Email : aryalukmanh@gmail.com

Status Keluarga :

Nama Ayah : Haprizal
Nama Ibu : Yulizar
Alamat Ayah : Jl. Pane No.34
Alamat Ibu :JL. Pane No.34

Pendidikan Formal :

SDN 014686 Sidomulyo Kisaran (2007-2013)
SMP Swasta Taman Siswa Pematang Siantar (2013-2016)
SMA Swasta Sultan Agung Pematang Siantar (2016-2019)
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2019- 2024)